



Lembar Kerja Peserta Didik 1

6

Nama Anggota Kelompok



Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antarkomponen serta perubahan lingkungan.



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menganalisis dan mengemukakan gagasan terkait pemecahan masalah perubahan lingkungan di daerahnya melalui diskusi kelompok dan berdasarkan kajian literatur.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah penyebab berbagai pencemaran melalui diskusi kelompok dan berdasarkan kajian literatur.



Petunjuk Pengerjaan LKPD

- Tuliskan nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan.
- Simak dengan seksama petunjuk soal yang terdapat dalam LKPD.
- Sebelum mengerjakan soal, bacalah terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk memudahkan mengetahui batasan materi yang akan dikerjakan.
- Dalam LKPD ini, tidak semua informasi tersedia untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu kalian harus membaca materi pada website yang telah disediakan guru.
<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/ibuikrah/beranda>.
- Tulislah jawaban pada kolom yang telah disediakan



Simaklah video diatas, kemudian jawab pertanyaan berikut!

1. Setelah melihat tayangan video, kemukakan pendapat kalian mengenai penyebab terjadinya perubahan lingkungan!

2. Tuliskan jenis perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar lingkungan kalian!



Sampah Busuk Meneror Warga Desa Ini

Liputan6.com, Gowa - Warga Dusun Mattiro Baji, Desa Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, tiba-tiba diresahkan dengan adanya bau busuk yang sangat menyengat. Ternyata, sumber bau busuk tersebut berasal dari tumpukan sampah yang menutupi saluran irigasi di Jalan Poros Panciro, Gowa.

Menurut Daeng Caya, salah satu warga Dusun Mattiro Baji, bau busuk yang berasal dari saluran irigasi itu sangat menyengat. Kondisi ini sudah cukup meresahkan warga sejak sebulan terakhir.

"Ini terjadi sudah sebulan, tapi tak ada perhatian pemerintah desa setempat. Coba saja kita rasakan baunya minta ampun kan. Pengendara saja yang melintas pada rasa apalagi kita warga sekitar," ucap Daeng Caya kepada Liputan6.com pada Jumat (29/4/2016).

Menurut dia baru kali ini tumpukan sampah menggunung di saluran irigasi. Selama ini, mereka sangat menjaga kebersihan lingkungan. "Kita juga heran sampah ini dari mana, dan menumpuk sampai begini, padahal air irigasi ini dimanfaatkan warga mengairi sawah tapi sejak sebulan tak jalan karena tersumbat sampah. Dan kemudian menimbulkan bau busuk yang asli sangat menyengat ini sampai kita dibuat sesak bernapas," ujar Daeng Caya.

Adapun Camat Bajeng, Firdaus yang dikonfirmasi via telepon mengatakan, pihaknya sudah lama menyampaikan masalah itu ke petugas pengairan yang bertugas di wilayah tersebut. Namun, ia tak tahu apa alasannya mengapa itu belum dikerjakan oleh petugas yang bersangkutan.



<https://www.liputan6.com/regional/read/2495689/sampah-busuk-meneror-warga-desa-ini>

Tumpukan Sampah Bikin Pasar Gowa Kumuh, Warga : Minim Armada Pengangkut

PORTALMEDIA.ID, GOWA - Sampah menjadi salah satu masalah di Kabupaten Gowa yang belum juga teratasi, hal itu terlihat dari banyaknya titik titik Pembuangan sampah sementara di pinggir jalan, utamanya di sekitar pasar-pasar tradisional.

Berdasarkan pantauan Portalmedia di sejumlah wilayah di Gowa, utamanya di sekitar pasar dan pemukiman padat penduduk, tumpukan sampah sangat mudah ditemui. Misalnya saja di sejumlah titik di sepanjang jalan Poros Palangga, tumpukan sampah bahkan berserakan ke badan jalan sepanjang lokasi pasar tumpah.



Begitu juga di Jalan Poros Panciro arah menuju Barombang, lalu di Pasar Minasa Maupa sebelum jembatan kembar juga ditemukan banyak sampah tak diangkut petugas kebersihan. Kondisi serupa juga ditemukan bahkan di sekitar Kantor Bupati Gowa, tepatnya di Jalan Mangka Daeng Bombong, tempat dimana PKL menjajakan dagangannya.

Ketika kita pergi ke pasar tradisional setempat, hal pertama yang seringkali kita lihat adalah sampah organik dari sayur dan buah, kemudian sampah plastik. Sampah plastik tersebut ada yang terpisah dan ada pula yang bercampur dengan sampah organik. Selain dapat mencemari lingkungan dan menjadi sarang kuman, tumpukan sampah tersebut juga dapat merusak keindahan atau estetika dari sebuah pasar yang seharusnya bersih sebagai tempat kegiatan jual beli bahan makanan.

Sampah plastik sangat berbahaya bagi lingkungan. Sampah plastik dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah karena sifatnya yang sulit terdekomposisi, sehingga sangat berbahaya bagi makhluk hidup yang tinggal di sekitarnya. Plastik mengandung partikel yang berbahaya bagi tanah dan air.

Seperti yang kita ketahui, sampah plastik tidak boleh dibakar karena dapat menghasilkan gas yang sifatnya beracun. Oleh sebab itu, sebagian orang akhirnya memilih mengubur sampah plastik di dalam tanah.

Proses dekomposisi sampah plastik inilah yang menyebabkan tanah jadi tercemar dan tidak subur. Proses dekomposisi ini bahkan membuat tanah menjadi beracun sehingga turut menurunkan kualitas air.

Sudah seharusnya kita melakukan perubahan dalam penggunaan kantong plastik untuk mengurangi peningkatan sampah plastik. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap penggunaan kantong plastik sekali pakai terhadap pengurangan sampah di lingkungan perlu ditingkatkan.



<https://www.kompasiana.com/liranovia31/b2a2027f2098ab2cf9522713/sampah-plastik-di-pasar-tradisional-mengurangi-atau-tidak>

1. Setelah membaca wacana yang ditugaskan, tuliskan permasalahan utama dari wacana tersebut!

2. Berdasarkan jenis-jenis limbah, jenis limbah apakah yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan tersebut?

3. Bagaimana dampak masalah tersebut terhadap kelangsungan hidup makhluk hidup dan lingkungan?

4. Menurut kelompokmu, berikanlah solusi pencegahan dan penanggulangan yang mungkin dari masalah diatas!



Selamat Bekerja!

